



Pelatihan Pemanfaatan Media E-Learning Edmodo Untuk Meningkatkan Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Media Pembelajaran Online

Sukardi^{1*}, Muhammad Hudan Rahmat² & Syarpin³

^{1,2}Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Palangka Raya

³Pendidikan Kimia, Universitas Palangka Raya

* (Corresponding Author) E-mail: sukardioto@fkip.upr.ac.id

Perkembangan Artikel :

Disubmit : 15 Mei 2023

Diperbaiki : 24 Mei 2023

Diterima : 25 Mei 2023

Abstrak : *Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran berbasis online yang mudah dimanfaatkan adalah Edmodo. Edmodo dapat membantu guru dalam membangun sebuah kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran, dimana dalam kelas tersebut terdapat pilihan penugasan seperti: kuis, diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, pemeriksaan tugas, dan pemberian nilai pada akhir pembelajaran. Atas dasar pemikiran kurangnya pemahaman guru Sekolah Dasar terhadap pemanfaatan media pembelajaran online Edmodo, maka tim abdimas menyelenggarakan pelatihan pemanfaatan media e-learning Edmodo untuk menunjang proses pembelajaran. Tujuan yang dicapai dari program pelatihan ini adalah memberikan pemahaman pemanfaatan media pembelajaran berbasis online Edmodo bagi guru Sekolah Dasar. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 36 orang guru. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta, diberikan kuesioner. Berdasarkan kuesioner tersebut diketahui bahwa 61,5% guru menyatakan sudah cukup paham terhadap materi yang disampaikan; 30,8% lainnya menyatakan sangat paham terhadap materi yang disampaikan, sedangkan 7,7% sisanya menyatakan masih kurang paham terhadap materi yang disampaikan.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Elearning, Edmodo*

Pendahuluan

Sekarang ini kebutuhan teknologi informasi tidak dapat dikesampingkan, terlebih di masa pandemic Covid manusia sangat bergantung pada teknologi informasi dalam segala bidang. Berbagai aktivitas manusia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan teknologi, baik di kalangan masyarakat umum maupun dunia pendidikan. Bagi seorang pendidik, penguasaan teknologi informasi merupakan keharusan guna mendukung proses pembelajaran yang professional dan modern.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi



Akademik dan Kompetensi Guru men syaratkan standar kompetensi pedagogik bagi guru yakni “mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik” (NASIONAL, 2007). Meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik termasuk penggunaan media internet untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran. Internet merupakan media/sumber belajar yang dapat menyediakan berbagai aplikasi tanpa batas, sehingga memungkinkan adanya interaksi antar penggunanya baik secara individu maupun kelompok.

Untuk menjadi seorang guru professional, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut untuk mampu memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Namun pada kenyataannya belum semua guru mampu menguasai penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Akibatnya, media konvensional yang selama ini digunakan oleh guru dalam pembelajaran menjadi momok yang membosankan bagi siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar. Penggunaan media yang tepat dan menarik menyebabkan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis online wajib dilakukan oleh guru profesional agar relevan dengan perkembangan jaman.

Pendekatan berbasis online telah dikenal secara luas untuk memfasilitasi pertumbuhan yang cepat dalam komunikasi dan akses informasi. Dalam konsep pembelajaran, saat ini telah bergeser dari konsep tradisional *offline* ke konsep *blended learning (offline-online)*. Menurut (Dewi, 2014) menggunakan perangkat berbasis online dalam pengajaran memiliki banyak keuntungan diantaranya: (1) memungkinkan peserta didik mengembangkan kemandirian, (2) mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengakses informasi, (3) meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar, motivasi dan keterlibatan emosional, (4) meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi, (5) memberikan kemudahan kepada peserta didik dan pendidik untuk dapat melakukan aktivitas pembelajaran dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja tanpa dibatasi ruang dan waktu, dan (6) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan komunikasi tugas tertulis tanpa harus tatap muka.

Untuk dunia pendidikan, internet memberikan akses yang dapat memudahkan proses belajar mengajar. Salah satu aplikasi internet yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran online adalah Edmodo. Edmodo merupakan *social network* berbasis lingkungan sekolah (*school based environment*). Edmodo menyediakan cara belajar yang aman dan mudah bagi kelas untuk terhubung dan berkolaborasi antara siswa dan guru untuk berbagi konten pendidikan, mengelola proyek dan tugas serta menangani setiap aktivitas pembelajaran. Edmodo dapat membantu guru dalam membangun sebuah kelas virtual sesuai dengan kondisi pembelajaran di dalam kelas, berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat pilihan penugasan seperti: quiz,



diskusi, agenda pembelajaran, tugas terstruktur, pemeriksaan tugas, dan pemberian/nilai pada setiap akhir pembelajaran.

Edmodo diakui menyediakan cara belajar yang aman dan mudah untuk saling berkolaborasi berdasarkan pembagian group nyata, mudah untuk berbagi konten dan tugas, serta memungkinkan guru dapat memberikan penilaian secara transparan kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan Edmodo memiliki fitur yang lengkap untuk keperluan pembelajaran seperti *Assignment, Quizzes, Parent communication, Grade book, Polls* (Lukitasari et al., 2019). Edmodo merupakan *platform* media sosial yang sering digambarkan sebagai *Facebook* di sekolah, yang berfungsi untuk memberikan tugas, penilaian, polling, peringatan, dan agenda kegiatan yang diberikan kepada siswa. Fitur-fitur dari Edmodo yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah: *Assignment, File and Links, Quiz, Polling, Gradebook, Library, Awards Badges, dan Parent Code* (Makasar et al., 2019). Edmodo adalah salah satu platform berbasis internet yang menyediakan layanan untuk membantu memfasilitasi guru menyampaikan materi dan tugas-tugas untuk siswa. Edmodo memungkinkan guru dan siswa untuk saling berkomunikasi tulisan melalui dunia maya (Latapamei & Rosy, 2021).

Kemudahan media Edmodo menjadi pilihan untuk digunakan guru di tingkat dasar. Alasan kemudahan juga sangat cocok dengan karakteristik siswa di Sekolah Dasar. Meskipun demikian, sebagian besar guru belum memahami penggunaan Edmodo untuk pembelajaran. Atas dasar pemikiran masih kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran online Edmodo, tim abdimas mengadakan pelatihan penggunaan media pembelajaran online Edmodo. Tujuan yang hendak dicapai dari program pelatihan ini adalah memberikan pemahaman atau keterampilan pemanfaatan media pembelajaran berbasis online Edmodo.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode seminar dan demonstrasi praktik, dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Metode Presentasi/Seminar. Presentasi digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang pembelajaran berbasis online Edmodo. Selain itu, metode presentasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman guru tentang manfaat pembelajaran berbasis online dalam proses pembelajaran.
- 2) Metode Demonstrasi dan Praktik. Dipandu oleh instruktur (abdimas), demonstrasi tentang penggunaan Edmodo seperti upload materi, memberikan penugasan, kuis, dan juga memberikan penilaian terhadap tugas siswa melalui Edmodo. Dengan metode demonstrasi diharapkan pemahaman guru terhadap materi lebih mendalam. Selain itu, praktik secara langsung digunakan untuk mengetahui sejauhmana peserta/guru



mampu menggunakan pembelajaran berbasis online Edmodo. Guru diminta untuk mempraktikkan semua bahan pelatihan yang sudah diberikan. Saat praktik, guru dibimbing oleh instruktur (abdimas) yang ditugaskan.

Adapun alur pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis online Edmodo adalah sebagai berikut berikut :

- 1) Penentuan target peserta. Pada tahap ini ditentukan target dari kegiatan pelatihan pembelajaran berbasis online Edmodo. Target peserta kegiatan adalah guru SD yang mengikuti PPG dalam jabatan pada LPTK penyelenggara PPG Universitas Palangka Raya berjumlah 36 orang.
- 2) Penyebaran undangan. Setelah tahap penentuan jumlah peserta, langkah selanjutnya adalah penyebaran undangan sesuai dengan yang telah ditentukan. Pada tahap ini calon peserta diminta untuk masuk ke dalam grup WA agar memudahkan koordinasi antara panitia dan peserta. Segala informasi terkait pelatihan disampaikan melalui grup WA.
- 3) Penentuan jadwal pelatihan dan zoom meeting. Pada tahap ini, ditentukan susunan acara dan zoom meeting yang akan digunakan untuk pelatihan. Untuk efektivitas anggaran, pelatihan diadakan secara online.
- 4) Pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dimulai dari proses mengisi daftar hadir oleh peserta pelatihan, proses pengenalan, proses penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik menggunakan Edmodo. Semua materi disampaikan melalui zoom meeting.
- 5) Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi hasil pelatihan yang telah dilakukan. Tujuan dari proses evaluasi adalah untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan dan capaian yang didapatkan dari proses pelatihan. Kehadiran peserta dievaluasi berdasarkan daftar hadir peserta, aktifitas peserta berdasarkan instrumen observasi, dan tingkat pemahaman berdasarkan jawaban questioner yang diberikan melalui google form.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo yang selenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pelatihan melibatkan 2 orang Narasumber yaitu Sukardi, M.Pd., dan Syarpin, M.Si. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 36 peserta.

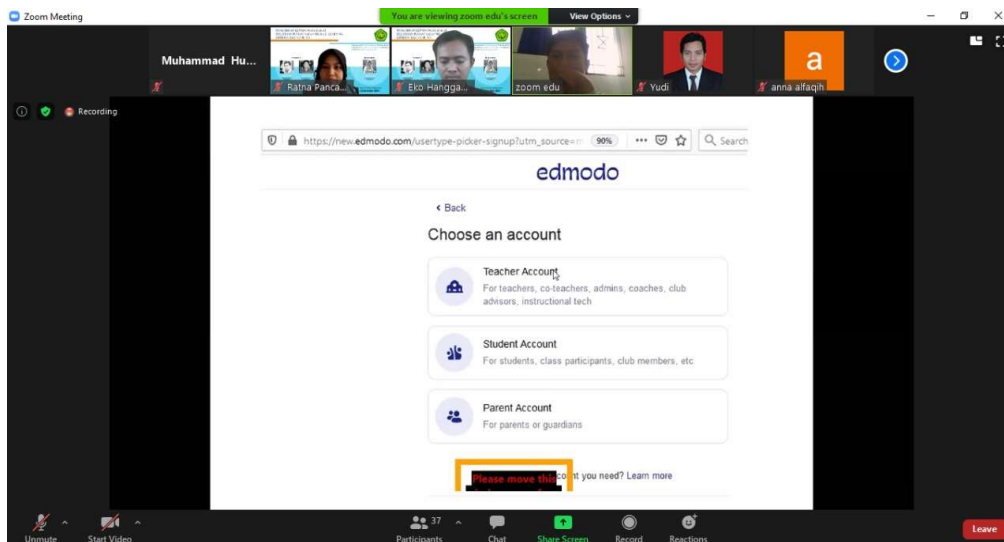
Untuk memudahkan para guru pada saat proses pelatihan, disediakan tutorial book atau buku petunjuk pengoperasian media pembelajaran online edmodo. Selain untuk memudahkan

para guru, diharapkan tutorial book ini juga dapat berguna pada saat guru mengaplikasikan media online edmodo dalam proses pembelajaran di kelas mereka.

Tutorial book berisi dua bagian yaitu (1) tutorial untuk guru berisi tentang bagaimana cara membuat akun edmodo, *setting* profil, cara membuat grup atau kelas dalam edmodo, dan manajemen konten atau manajemen tugas belajar, dan (2) tutorial untuk siswa berisi tentang bagaimana siswa membuat akun dan bagaimana cara siswa mengerjakan atau menjawab setiap tugas yang diberikan.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo dimulai dengan acara (1) pembukaan dan perkenalan oleh moderator sekaligus membuka acara pelatihan, kemudian dilanjutkan dengan (2) pemaparan materi dasar pelatihan tentang “Optimalisasi Media Pembelajaran Berbasis E-learning” yang disampaikan oleh Sukardi, M.Pd. Pemaparan materi tersebut dijadikan dasar pengenalan tentang e-learning sebagai media pembelajaran. Setelah pemaparan materi dasar, dilanjutkan dengan (3) kegiatan simulasi atau praktik membuat dan mengelolah media pembelajaran online edmodo, dipandu oleh Syarpin, M.Si.

Kegiatan simulasi atau praktik meliputi (1) praktik membuat akun guru dan melengkapi profil, (2) praktik membuat grup atau kelas virtual, dan bagaimana melihat kode akses kelas untuk siswa, (3) praktik manajemen pengelolaan edmodo seperti bagaimana memasukkan bahan ajar ke dalam menu *Library*, membuat berbagai bentuk tugas seperti kuis, penggunaan fitur notes, dan polling, dan (4) praktik memberikan penilaian siswa dalam menu gradebook.

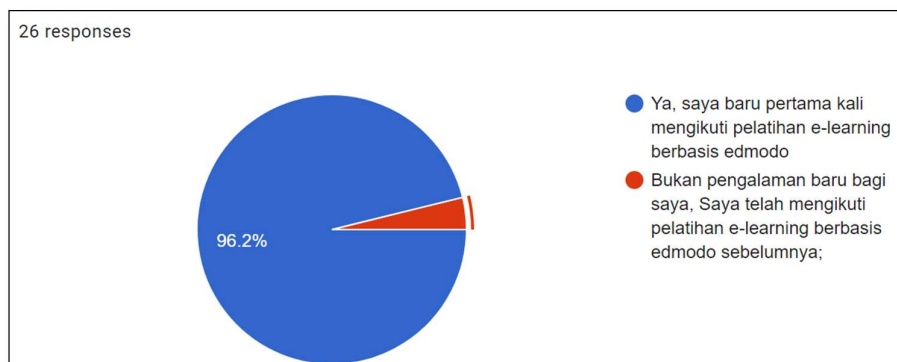


Gambar 1. Penjelasan dan Praktik Edmodo

Tahapan terakhir pelatihan adalah penutup dan evaluasi. Peserta pelatihan diminta untuk mengisi e-questioner kegiatan. E-questioner berisi lima point pertanyaan yaitu: (1) Apakah pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo merupakan pengalaman baru? (2) Seberapa besar kebermanfaatannya kegiatan pelatihan? (3) Seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap pemanfaatan media e-learning edmodo pasca pelatihan? (4) Bagaimana komitmen atau rencana guru terhadap penerapan media online edmodo dalam pembelajaran mereka? dan (5) berikan kritik dan saran mengenai pelatihan pemanfaatan media e-learning edmodo yang telah diselenggarakan.

Beberapa kesan peserta terhadap kegiatan pelatihan yaitu merespon sangat baik, dapat menambah pengetahuan, ilmu dan pengalaman guru, serta sangat bermanfaat bagi guru. Meskipun demikian, terdapat beberapa peserta yang memiliki kendala jaringan sehingga penerimaan materi kurang maksimal.

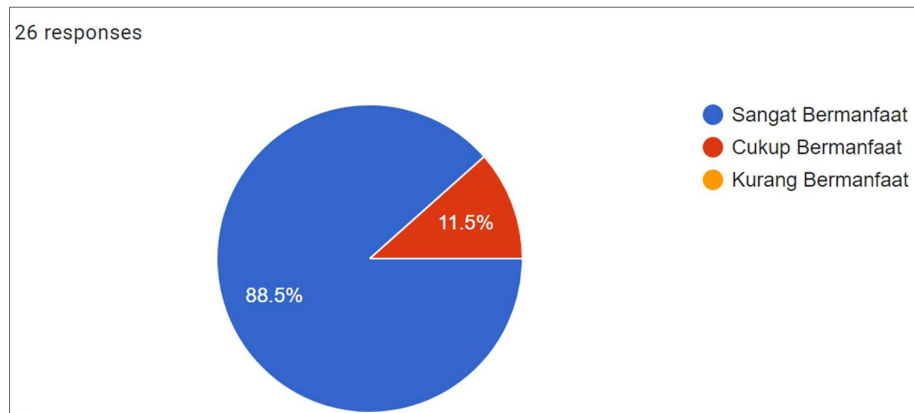
Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 26 peserta dideskripsikan sebagai berikut. 96,2% peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo sebelumnya. Dengan pengertian lain bahwa sebanyak 25 orang dari 26 peserta pelatihan menyatakan pelatihan e-learning berbasis edmodo yang diikuti merupakan pengalaman pertama bagi mereka.



Gambar 2. Respon Peserta tentang Pengalaman Mengikuti Pelatihan

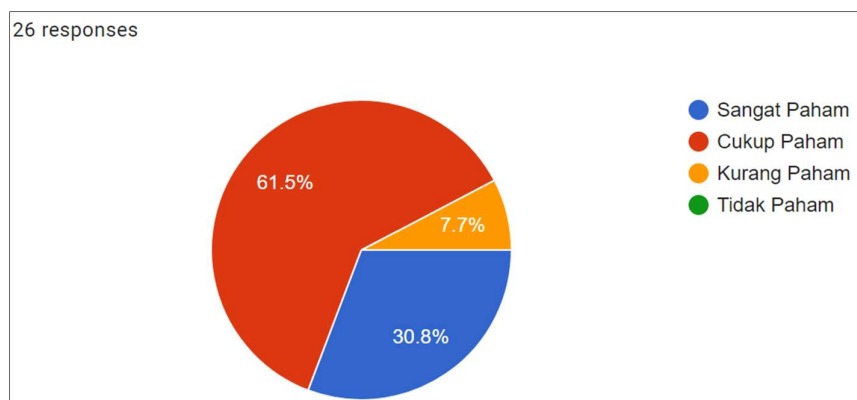
Selanjutnya, 88,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo sangat bermanfaat, dan 11,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo cukup bermanfaat. Dengan pengertian lain bahwa sebanyak 23 orang dari 26 peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning

berbasis edmodo sangat bermanfaat, sedangkan 3 orang dari 26 peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis edmodo cukup bermanfaat.



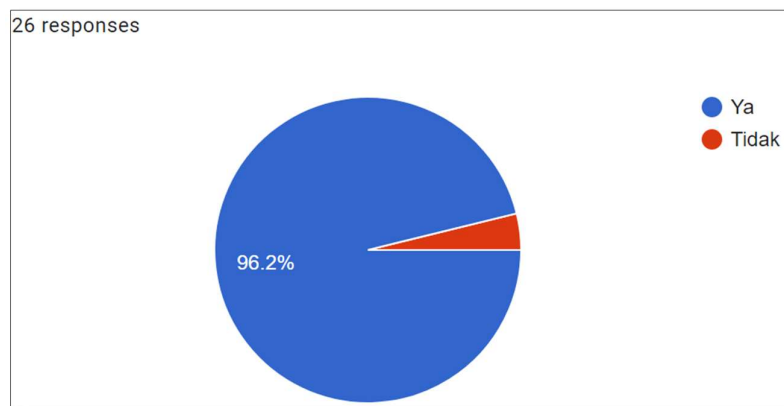
Gambar 3. Respon Peserta tentang Manfaat Pelatihan

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan, para peserta diberikan pertanyaan yaitu “Setelah mengikuti pelatihan e-learning berbasis edmodo, seberapa tinggi tingkat pemahaman Bapak/ibu terhadap pemanfaatan e-learning berbantuan media edmodo? Hasilnya, 61,5% (16 peserta) pelatihan menyatakan bahwa dirinya sudah cukup paham terhadap materi yang disampaikan, 30,8% (8 peserta) pelatihan menyatakan bahwa dirinya sudah sangat paham terhadap materi yang disampaikan, sedangkan 7,7% (2 peserta) pelatihan menyatakan bahwa dirinya kurang paham terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 4. Respon Peserta tentang Pemahaman Materi Pelatihan

Dalam evaluasi pelatihan, abdimas juga mengukur motivasi peserta pelatihan dalam menerapkan media e-learning edmodo setelah mendapatkan pelatihan. Pertanyaan berupa rencana penerapan media e-learning edmodo diberikan kepada peserta. 96,2% (25 peserta) pelatihan menyatakan bahwa mereka berencana untuk menerapkan media e-learning edmodo dalam pembelajaran, sedangkan 3,8% (1 orang) peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka belum dapat menerapkan media edmodo dalam pembelajaran.



Gambar 5. Respon Peserta tentang Motivasi Menggunakan Edmodo

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media e-learning Edmodo yang selenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 26 peserta bahwa 96,2% peserta pelatihan belum pernah mengikuti pelatihan e-learning berbasis Edmodo sebelumnya; 88,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa kegiatan pelatihan e-learning berbasis Edmodo sangat bermanfaat; 61,5% peserta pelatihan menyatakan bahwa sudah cukup paham terhadap materi yang disampaikan dan 30,8% peserta pelatihan menyatakan bahwa sangat paham terhadap materi yang disampaikan. Indikator keberhasilan pelatihan dapat dilihat dari motivasi peserta setelah pelatihan, dimana 96,2% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka berencana untuk menerapkan media e-learning Edmodo dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Dewi, F. (2014). Edmodo : A Social learning platform for blended learning class in higher education. *Research in Education Technology : Pedadogy and Technology Journal*.SEAMEO-SEAMOLEC, XI(2), 1–11.
- Latapamei, D. A., & Rosy, B. (2021). Keefektifan Penggunaan Edmodo sebagai Media



- Pembelajaran E-Learning Siswa Kelas XI OTKP SMK Negeri 4 Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 391–405.
<https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p391-405>
- Lukitasari, D. R., Febriyana, V. A., & Gloria, E. (2019). The Use of Edmodo for Teaching Reading in a Blended-Learning Classroom. *Indonesian Journal of English Language Studies (IJELS)*, 5(2), 69–77. <https://doi.org/10.24071/ijels.v5i2.2864>
- Makasar, K., Timur, J., & Sidoarjo, D. S. (2019). *Jpp iptek*. 3(1).
- NASIONAL, M. P. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (235), 245. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)